

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu disiplin ilmu keislaman, yang memiliki daya tarik tersendiri untuk terus dikaji secara lebih mendalam dan komprehensif, serta selalu hangat untuk dibicarakan, terutama oleh kalangan akademisi, hal ini karena Pendidikan Agama Islam berperan untuk membina manusia secara utuh (Kaffah) dan seimbang (tawazun), baik segi aspek Rohani maupun Jasmani. Dengan demikian, rupanya sangat tepat apa yang dikatakan oleh Ahmad Tafsir bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah “Mamanusiakan Manusia”. Artinya bahwa Pendidikan Agama Islam akan membawa manusia pada posisi yang sebenarnya sebagai “Manusia”, yakni *Khalifatullah Fil Ardh* (Wakil Allah Swt Dimuka Bumi).¹

Peran sosial apapun dalam kehidupan masyarakat pasti akan mendapatkan respon yang beragam. Respon yang diberikan oleh masyarakat merupakan bentuk hubungan reaksi masyarakat terhadap guru sebagai individu dengan masyarakat daerahnya secara umum. Perbedaan respon dari masyarakat tersebut dapat dikategorisasikan berdasarkan pandangan mereka terhadap guru PAI, tanggapan terhadap peran sosial yang dijalankan oleh guru PAI dan harapan

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya 2017), h : 8

mereka terhadap guru PAI yang tinggal di daerahnya. Pandangan Masyarakat terhadap Status (Kedudukan) Guru PAI di Lingkungannya, Kehadiran sosok guru dalam masyarakat memang sering mendapat pandangan khusus dari masyarakat, apalagi guru PAI. Mereka dianggap sebagai pendidik yang memiliki keahlian dalam bidang agama sehingga lebih sering disejajarkan dengan tokoh agama atau ustadz. Demikian pula bagi guru PAI SMP di kecamatan Merigi Sakti, menurut mereka, masyarakat memang memiliki pandangan khusus terhadap guru PAI di daerahnya.

Guru adalah tokoh masyarakat yang tingkah laku dan sepak terjangnya selalu dijadikan panutan. Dalam posisi demikian inilah seharusnya guru bisa menunjukkan perilaku prima. Harapan masyarakat terhadap kehadiran guru PAI di lingkungannya pasti selalu ada. Ada yang memang menaruh harapan tinggi, tetapi ada juga yang menyikapinya dengan biasa saja. Begitu juga dengan warga masyarakat di sekitar tempat tinggal guru PAI SMP 04 di kecamatan Merigi Sakti yang memiliki harapan yang berbeda-beda terhadap guru PAI di daerahnya.

Dari beberapa keterangan SMP 04 di kecamatan Merigi Sakti, dapat diketahui bahwa masyarakat hanya berharap mendapatkan suatu contoh perilaku yang baik dari guru PAI SMP 04 di kecamatan Merigi Sakti, baik itu dari

pribadinya maupun keluarganya. Selain itu, bimbingan guru PAI juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat dengan tanpa ada perlakuan berbeda pada masyarakat terkait status sosialnya. Mereka juga berharap bahwa guru PAI itu selalu berdakwah dalam masyarakat sebagai bentuk pengamalan terhadap ilmu yang dikuasainya.

Generasi ini perlu dibimbing dengan bimbingan yang senantiasa mengarah kepada Agama dan nilai-nilai kemanusiaan dan pelajaran Aqidah dan Ahklak agar senantiasa berlaku lurus dan tidak gampang terpegaruh dengan adanya pergaulan bebas yang mengancam masa depan generasi ini. Islam telah memperhatikan manusia dengan perhatian yang tinggi, melindunginya dengan perlindungan yang sempurna dan menetapkan sasarannya yang tertinggi adalah menjaga Agama, jiwa, kehormatan, akal, dan harta.² Perbuatan apa pun yang berkaitan dengan pergaulan bebas yang mengakibatkan rusaknya salah satu dari lima perkara diatas atau merugikannya, maka ia diharamkan secara Syariat. didalam Al-Quran di Surah Al-Baqarah ayat 195 Allah Swt berfirman:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا
اللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

² Departemen Ilmiah-Madar Al-Wathan, *Narkoba Gerbang Menuju Kehancuran Pribadi, Keluarga, Masyarakat, Dan Bangsa*, (Jakarta : Darul Haq 2016), h :5 7 Ibid. Terjermahan. h : 15

Tejermahnya : Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Penjelasan ayat ini mengarah kepada seorang yang senantiasa melakukan hal-hal yang dapat membinasakan diri, padahal akibat dari pergaulan bebas seorang dapat terkena segala bentuk bahaya yang menimpah generasi ini, tidak hanya itu dosa dan kemaksiatan adalah noda hitam yang mengotori hati, semakin sering seseorang melakukan maksiat akibat dari dampak pergaulan bebas maka noda hitam itu akan semakin bertambah banyak, lalu akan menutupi hatinya, sehingga sulit untuk mendapatkan hidayah.

Dengan terus berkembangnya teknologi, maka informasi yang salah tentang seksual mudah sekali didapatkan oleh para remaja, sehingga media massa dan segala hal yang bersifat pornografis akan menguasai pikiran remaja yang kurang kuat dalam menahan pikiran emosinya, karena mereka belum boleh melakukan hubungan seks yang sebenarnya yang disebabkan adanya norma-norma, adat, hukum dan juga agama.

Apabila anak remaja sering dihadapkan pada hal-hal pornografi baik berupa gambar, tulisan, atau melihat aurat, kemungkinan besar dorongan untuk berhubungan secara

bebas sangat tinggi, bisa lari ketempat pelacuran atau melakukan dengan teman sendiri. Hal-hal yang merugikan dari perilaku terhadap seks bebas tidak akan terjadi, apabila individu memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang kuat

Ada beberapa faktor yang dianggap menimbulkan perilaku seksual pada remaja, diantaranya perubahan hormon pada masa pubertas yang dapat meningkatkan hasrat seksual remaja, penyebaran informasi yang salah misalnya dari buku-buku dan film porno, penundaan usia kawin karena norma-norma yang berlaku bahwa tidak boleh melakukan hubungan seksual sebelum menikah, serta kurangnya pengetahuan yang didapat dari orang tua dikarenakan orang tua menganggap hal tersebut tabu untuk dibicarakan.

Pergaulan bebas sering kali mewarnai kehidupan anak muda dewasa ini, oleh sebab itu tidak heran jika masa depan generasi muda terus merosot jauh, karena pengaruh dari pergaulan bebas. Sehingga jalan terakhir untuk seks bebas adalah aborsi dengan tujuan untuk menghilangkan jejak. Aborsi atau abortus berarti penguguran kandungan atau membuang janin dengan sengaja sebelum waktunya, (sebelum dapat lahir secara alamiah).³

Narkoba merupakan obat yang dapat menenangkan saraf, menghilangkan rasa sakit dan menimbulkan rasa mengantuk. Tetapi jika dipakai terus menerus dan dalam

³ Suhaidah Siti . 2018 . *Pergaulan Bebas di Kalangan Pelajar*. Neo Societal; Vol. 3; No. 2; ISSN: 2503-359X; Hal. 428-429

jumlah yang banyak akan menimbulkan dampak yang tidak baik untuk kesehatan serta kecanduan. Dalam dunia kedokteran zat adiktif ini sangat diperlukan tetapi dalam jumlah atau kadar yang sedikit yang digunakan untuk mengurangi rasa sakit sebelum dan setelah melakukan pembedahan.

Dewasa ini, penggunaan zat adiktif bukan saja dalam dunia kedokteran yang tetapi juga masyarakat luas. Hal tersebut dilandasi dengan alasan kurangnya pemahaman yang mendasar tentang bahayanya penggunaan zat adiktif tanpa pengawasan dari pihak medis.

Narkoba memiliki dampak negatif yang sangat besar dibandingkan keuntungannya. Oleh sebab itu sampai saat ini usaha pemerintah untuk melakukan pencegahan akan penggunaan narkoba terus ditingkatkan. Penggunaan narkoba memiliki dampak yang sangat merugikan sehingga ada slogan yang berbunyi “*say no to drugs*”.

Demikian pula masalah remaja terhadap penyalahgunaan narkoba semakin memprihatinkan. Berdasarkan data penderita *HIV/AIDS* di Bali hingga Pebruari 2005 tercatat 623 orang, sebagian besar menyerang usia produktif. Penderita tersebut terdiri atas usia 5-14 tahun satu orang, usia 15-19 tahun 21 orang, usia 20-29 tahun 352 orang, usia 30-39 tahun 185 orang, usia 40-49 tahun 52 orang dan 50 tahun ke atas satu orang.

Mengonsumsi alkohol atau biasa disebut minuman keras merupakan salah satu bentuk penyimpangan sosial. Perbedaan sosial yang terjadi pada masa remaja hanya terjadi karena tidak adanya faktor penarik atau pendorong. Faktor penarik berada di luar orang tersebut atau dari pergaulannya, dan faktor pendorong berada di dalam diri/keluarga yang memungkinkan orang tersebut melakukan tindakan tersebut. Penyalahgunaan alkohol sekarang menjadi masalah yang berkembang di dunia remaja dan berkembang setiap tahun. Hasilnya terlihat dalam bentuk kriminalitas, tawuran, munculnya geng-geng pemuda, perilaku asusila, dan maraknya pelecehan di kalangan remaja

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Maraknya pergaulan bebas di kalangan pelajar
2. Banyaknya sekolah yang mengesampingkan pengimplementasian aktifitas keagamaan di sekolah
3. Banyaknya guru yang mengajar hanya memberikan materi, dalam kata lain tidak masuk ke dalam implementasi atau penerapan

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada skripsi ini tidak terlalu meluas maka penulis memberikan batasan masalah yaitu, fokus pada penelitian peran guru dalam menanamkan

nilai-nilai agama guna mencegah pergaulan bebas siswa (studi di SMPN 04 Bengkulu Tengah).

D. Rumusan Masalah

Tujuan diadakan penelitian ini dengan harapan mampu menjawab apa yang telah diragukan dalam rumusan masalah. Maka rumusan masalah dalam permasalahan ini adalah "Begaimana Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Guna Mencegah Pergaulan Bebas Siswa Di SMP N 4 Bengkulu Tengah" ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Bagaimana Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Guna Mencegah Pergaulan Bebas Siswa Di SMP N 4 Bengkulu Tengah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, serta diharapkan mampu menjadi dasar secara keseluruhan untuk dijadikan pedoman bagi pelaksanaan secara teoritis maupun praktis, maka penelitian ini memiliki manfaat yang diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam terutama menyangkut

Karakter siswa dalam pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari pengaruh pergaulan bebas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk kepentingan pemeriksaan terhadap efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 04 Bengkulu Tengah, dan hasilnya nantinya dapat di jadikan pertimbangan untuk mengoreksi sistem belajar, jam belajar dan yang lainnya.

